

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi dasar pada penderita diare dengan observasi dan wawancara menggunakan ceklist untuk mengamati sanitasi dasar pada penderita diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Lokasi Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Maret tahun 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah penderita diare yaitu sebanyak 94 yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan (Notoadmodjo, 2018).

2. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh dari populasi rumah penderita Diare yaitu berjumlah 94 penderita. Dengan responden utama adalah penderita diare dan penderita terdapat di wilayah kerja puskesmas natar.

<b>Desa</b>	<b>Jumlah Penderita</b>
Natar	34
Merak Batin	16
Negara Ratu	24
Rejosari	9
Kalisari	11
<b>Total</b>	<b>94</b>

#### **D. Tenik Pengumpulan Data**

Adapun cara dalam pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mengumpulkan data observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan checklist. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017). Simple random sampling adalah pengambilan anggot sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhartikan strata yang ada dalam populasi itu.

a. Data primer

Data primer diperoleh dari pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan saat penelitian untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap- cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan data quisioner. Quisioner adalah daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit diare. (Notoatmodjo, 2018).

b. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu hasil dari perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. (Notoatmodjo,2018). Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa checklist. Checklist adalah suatu daftar pengecek yang berisi variabel diare dengan faktor risiko.

## **E. Pegolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data diperoleh dari penelitian tersebut di olah dengan tahap sebagai berikut:

- a. Editing yaitu dengan pemeriksaan kembali data-data yang diperoleh untuk meyakinkan kebenarannya.
- b. Entri yaitu suatu proses pemasukan data kedalam computer dan kemungkinan dilakukan analisis data.
- c. Cleaning yaitu suatu proses kegiatan dalam memproses kembali data dan di kumpulkan kedalam bentuk tabel

### **2. Analisi Data**

Data yang sudah diolah kemudian dianalisa secara deskriptif disajikan dengan tabel dalam narasi. Kemudian dibandingkan dengan persyaratan sumber air, kondisi jamban, pembuangan air limbah, pembuangan sampah dan teori-teori yang ada untuk mendapatkan kesimpulan dan saran.